

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang Implementasi Nilai Aswaja Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan pembacaan Yasin Tahlil di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, kegiatan Yasin Tahlil di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar untuk menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* sudah berjalan dengan baik.

- a) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Kegiatan Yasin Tahlil merupakan bacaan yang mengandung banyak kebaikan bagi pembaca dan orang disekitarnya.
- b) Tasamuh. Kegiatan ini mengajarkan peserta didik untuk selalu peduli dengan orang-orang disekitar kita, terlebih lagi dengan orang-orang yang sudah meninggal.
- c) Tawasuth. Dalam kegiatan Yasin Tahlil, umat Ahlussunnah Wal Jama'ah selalu menerapkan nilai-nilai tawasuth, karena amalan ini bermaslahat bagi kaum muslim. Selain berdoa, dengan tahlilan kita dapat

berkumpul bersama dengan itu dapat mempererat tali silaturahmi sesama umat.

- d) Tawazun. Melakukan kegiatan Yasin Tahlil bernilai ibadah terhadap Allah yang dapat menghadirkan banyak kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain yang didoakan.

2. Implementasi nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan pendalaman Syi'ir Ngudi Susilo di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti disimpulkan bahwa, kegiatan pendalaman Syi'ir Ngudi Susilo di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar untuk menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* sudah berjalan dengan lancar.

- a) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Siir Ngudi susilo mengajarkan peserta didik diajarkan untuk melkaukan kegiatan sehari-hari yang baik, sesuai syari'at, menjauhi hal-hal yan tidak baik/dilarang agar tercipta generasi yang berakhlakul karimah.
- b) Tasamuh. Peserta didik diajarkan toleransi terhadap sesama, berkelakuan yang baik kepada yang lebih tua, sepantaran dan juga yang lebih muda, sehingga diharapkan tercipta kehidupan yang harmonis.
- c) Tawazun. Syiir Ngudi Susilo mengajarkan peserta didik untuk selalu melakukan segala sesuatu secara seimbang. Tidak hanya mengurus perkara dengan Allah melainkan juga mengajarkan bagaimana bersikap dengan sesama manusia yang baik.

d) Tawasuth. Syiir Ngudi Susilo mengajarkan peserta didik untuk bersikap netral, sedang-sedang saja, saling menghargai sesama manusia. Sehingga peserta didik diajarkan untuk selalu menjaga keharmonisan kehidupan sehari-hari dengan selalu berkelakuan baik kepada siapapun tanpa membeda-bedakan status, ras, agama dan lain sebagainya.

3. Implementasi nilai-nilai Aswaja dalam kegiatan pengajian kitab kuning di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti disimpulkan bahwa, kegiatan pengajian kitab kuning di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar untuk menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* yang masuk dalam kegiatan Madin dan diikuti oleh siswa-siswa kelas atas Madin.

- a) Amar Ma'ruf Nahi Mungkar. Seperti yang telah diketahui bahwa sumber ajaran islam salah satunya yakni berasal dari Ulama' salafus sholih melalui kitab-kitab kuning klasiknya. Peserta didik diajarkan mengenai kitab kuning sejak dini dengan maksud agar siswa dapat memahami syari'at islam secara benar langsung dari sumber yang valid.
- b) Tawsuth. Dalam ajaran Aswaja selalu mengambil jalan tengah, yang tidak hanya menggunakan satu patokan melainkan menggunakan banyak pendekatan dalam menghadapi suatu permasalahan, sehingga dapat memperkuat eksistensi masyarakat yang bersatu rukun damai yang ditopang pada kesadaran bersama.

- c) Tawazun. Pengajian kitab kuning di MI Maarif NU Darun Naja Karangrejo mengajarkan pada peserta didik untuk tidak hanya mempelajari pelajaran-pelajaran umum melainkan juga sangat perlu untuk diseimbangkan dengan pelajaran-pelajaran Agama yang mendasar sebagai modalnya beribadah kepada Allah SWT.
- d) Tasamuh. Di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo mempelajari kitab kuning dimana tidak hanya terdapat satu patokan, melainkan terdapat banyak versi yang mengharuskan siswa saling toleransi akan patokan yang digunakan bersama. Dalam Ahlussunah wal jama'ah terdapat 4 madzhab yang pasti berbeda syariat yang diajarkan namun semuanya benar tidak ada yang salah, jadi semuanya harus saling memahami tanda saling mendeskreditkan.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dalam implementasi Nilai Aswaja Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Ma'arif NU Darun Naja Karangrejo Blitar. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Walaupun penanaman nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* pada siswa melalui amaliyah beribadah sudah berjalan dengan baik dan lancar, alangkah baiknya jika pihak madrasah lebih memberikan dukungan kepada guru dalam

implementasi nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* khususnya, dengan lebih memperhatikan penyediaan fasilitas yang dapat menunjang kelancaran kegiatan yang dibutuhkan dalam proses implementasi nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah*.

2. Kepada kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih memotivasi bapak/ibu guru dalam menanamkan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* pada siswa melalui amaliyah beribadah. Kepala sekolah hendaknya dapat mengontrol bapak/ibu guru ketika mendampingi siswa-siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

3. Bagi Guru

Hendaknya guru senantiasa berupaya untuk memotivasi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut demi tertanamnya nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* pada siswa secara ikhlas. Serta lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada siswa dengan lebih tegas, disiplin dan telaten agar kegiatan berjalan dengan lancar.

4. Bagi Siswa

Hendaknya lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan keagamaan dan mempunyai kesadaran akan manfaat yang dihasilkan dari melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut kelak saat bermasyarakat.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hasil dari analisis tentang penelitian ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan. Oleh karena itu diharapkan agar peneliti baru mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdul Muchith Muzadi. 2006. *Mengenal Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Khalista.
- Achmad Muhibbin Zuhri. 2009. *Pemikiran KH M Hasyim Asy'ari tentang Ahl Al Sunnah Wa al Jama'ah*. Surabaya : Khalista.
- Ahmad Syafii Maarif. 1985. *Islam dan Masalah Kenegaraan*. Jakarta : LP3ES.
- Ahmad Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ali Khaidar. 1995. *Nahdlatul Ulama'' dan Islam Indonesia : Pendekatan Fiqih dalam Politik*. Jakarta : Gramedia.
- Andi Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Diva Press.
- Asep Saefuddin. Tanpa Tahun. *Membumikan Aswaja*. Surabaya: Khalista.
- Binti Maunah. *Supervisi Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Daulay, Haidar Putra. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dendy Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi IV. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djoko Hartono dan Asmaul Lutfauziah. 2012. *NU DAN ASWAJA Menelusuri Tradisi Keagamaan Masyarakat Nadliyah Di Indonesia*. Surabaya : Ponpes Jagad 'Alimussirry.
- Fadeli dan Subhan. 2007. *Antologi NU*, Buku I. Surabaya : Khalista.
- Hasbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasyim, Ahmad Umar. 2005. *Menjadi Muslim Kaffah*. Cetakan ke 2. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Hayat. 2014. *Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah Nu Dalam Membangun Mental Dan Karakter Masyarakat* , (Walisongo, Volume 22, Nomor 2, November 2014)
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Kholilurrohman, *Ritual Tahlilan Sebagai Media Dakwah*, (KOMUNIKA ,Vol.4 No.1 Januari-Juni 2010 pp.111-120)
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- M. Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masyhudi.dkk. 2007. *Aswaja An Nahdliyah*.Surabaya : Khalista.
- Mohamad Khamim Jazuli. 2017. Skripsi. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Syi'ir Ngudi Susilo Karya Kh. Bisri Musthofa*. Salatiga : IAIN Salatiga.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Fahmi. 2013. *Pendidikan ASWAJA NU dalam Konteks Pluralisme*.(Volume 1 Nomor 1 Mei)
- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Pendidikan degan Pendekatan Baru*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin Abdusshomad. 2009. *Hujjah NU: Aqidah-Amaliyah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Mujamil Qomar. 2002. *NU Liberal dari Tradisionalisme Ahlussunah ke Universalisme Islam*. Bandung : Mizan.
- Nana Syaodih Sukamadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Maragustam.
- Ngainun Naim. 2012. *Character Building*. Jogjakarta : Ar Ruz Media.
- Ngainun Naim. 2015. *Pengembangan Pendidikan Aswaja Sebagai Strategi Deradikalisasi*, Walisongo , (Volume 23, Nomor 1, Mei 2015).
- Nurcholis. Tanpa Tahun. *50 Amaliyah Nahdliyah*. Tulungagung : Bambang Adhyaksa (Ketua Lembaga Pelestarian Seni dan Sejarah Tulungagung).

- PBNU. 2002. *Jati diri Nahdlotul Ulama*. Jakarta : PBNU, 2002.
- Pengurus Lembaga LP Ma'arif NU Pusat. 2014. *Standar Pendidikan Ma'arif NU*. Pusat Bahasa Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- S. Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Cetakan ke-2. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Soeleiman Fadeli dan Muhmmad Subhan. 2010. *Antologi NU*. Buku II. Surabaya : Khalisa.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Aswaja Center. *Risalah Nahdliyah*, Edisi. 2. Aswaja Center MWC NU Kec. Garum.
- Tim Harkah Islamiyah. *Buku Pintar Aswaja*. (Harkah Islamiyah).
- Tim Redaksi FOKUSMEDIA, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional). Bandung :
- Ysmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren kritikan Nurcholish Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zainal Arifin. 2011. *Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.